

JAMIN KESELAMATAN DAN KEAMANAN PENUMPANG

Pemkot Intensifkan Pemeriksaan Armada Angkutan Bus

YOGYA (KR) - Mendekati masa angkutan lebaran tahun ini Pemkot Yogya mulai mengintensifkan pemeriksaan armada angkutan bus penumpang. Terutama armada bus antar kota antar provinsi (AKAP) yang masuk ke Terminal Giwangan Yogyakarta.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menuturkannya pemeriksaan armada bus atau ramp check tersebut sudah menjadi agenda rutin. Akan tetapi karena sudah akan masuk masa mudik maka perlu ada peningkatan intensitas.

"Kami koordinasikan dengan semua pihak agar pemeriksaan ini semakin sering. Terutama menyangkut administrasi armada bus, kelayakan kendaraan serta kondisi kru bus. Semua harus dalam kondisi baik," tandasnya di sela pemeriksaan di Terminal Giwangan Yogyakarta, Selasa (4/4).

Pemeriksaan administrasi meliputi izin trayek angkut-

an bus, surat kendaraan hingga surat izin mengemudi. Sedangkan kelayakan kendaraan yang diperiksa meliputi spion, pengereman, lampu, wiper dan kondisi ban.

Pada uji sampel kemarin, terdapat tujuh armada bus AKAP yang diperiksa secara random. Hasilnya keseluruhan dalam kondisi baik dan layak jalan. Selain itu pada pemeriksaan harian Dinas Perhubungan juga hampir tidak menemukan armada angkutan umum berupa bus yang tidak layak jalan.

Agus mengatakan, dari sisi body memang ada sebagian bus yang kurang terawat. Namun setelah di-

periksa kelaikannya ternyata kondisinya bagus sehingga layak jalan. Sebaliknya, jika body nya bagus dan seakan terawat namun pengeremannya bermasalah tidak akan diperbolehkan jalan.

"Kami sering koordinasi dengan rekan-rekan di Organda bahwa keamanan atau safety penumpang ini yang paling penting. Makanya hampir setiap hari kita random pemeriksaan, semuanya kondisi layak. Pernah ada temuan tapi hanya masalah lampu yang kurang terang. Tetapi soal pengereman, kondisinya bagus," urainya.

Oleh karena itu, mendekati arus mudik lebaran



KR-Ardhi Wahdan

Pemeriksaan armada bus di Terminal Giwangan untuk jamin keamanan penumpang lebaran.

pihaknya mengimbau calon penumpang yang menuju Yogya dan sekitarnya yang menggunakan armada bus agar masuk ke Terminal Giwangan. Pasalnya seluruh armada bus akan men-

jalani pemeriksaan di Terminal Giwangan dalam menjamin keamanan dan keselamatan penumpang. Ketika kelak ada temuan yang tidak sesuai, tindakan bisa langsung dilakukan.

"Misal jika ada masalah sekring putus, kita akan kawal perbaikannya sampai benar-benar tuntas. Tetapi kalau temuannya sudah dinyatakan tidak layak, ya tidak akan diizinkan bero-

perasi," tandasnya.

Sementara Kepala Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Yogyakarta Bekti Zunanta, mengaku belum ada lonjakan penumpang dalam mendekati arus mudik tahun ini. Dirinya memprediksi peningkatan penumpang baru akan terasa pada H-10 lebaran dengan rata-rata minimal seribu orang datangnya. Sedangkan puncak kedatangan penumpang di Terminal Giwangan diperkirakan akan terjadi pada 21 April 2023 dengan sekitar 30.000 penumpang dalam sehari.

Bekti mengaku akan terus mendukung langkah Pemkot Yogya dalam mengintensifkan pemeriksaan angkutan bus. Menurutnya Terminal Giwangan akan turut memastikan setiap armada yang datang dan berangkat dalam kondisi baik. (Dhi)-f

Golkar DIY Siap Tampung Aspirasi Keluarga Berkarya

YOGYA (KR) - Ketua DPD Partai Golkar DIY Gandung Pardiman menyatakan Partai Golkar DIY siap menerima penyaluran aspirasi politik keluarga Beringin Karya (Berkarya) pada Pemilu 2024 mendatang. Pernyataan ini disampaikan Gandung Pardiman menyusul gagalnya Partai Berkarya sebagai peserta Pemilu 2024 mendatang.

"Kami, Golkar DIY siap menampung aspirasi politik saudara-saudara kita keluarga Berkarya. Saya mengibaratkan saudara kita di Berkarya pulang kandang bergabung dengan kami untuk berkarya nyata membangun negeri bersama Partai Golkar," ungkap Gandung Pardiman dalam siaran pers, Selasa (4/4).

Politisi senior Partai Golkar ini menambahkan, Partai Berkarya adalah besutan seorang tokoh Golkar dan keluarga Pak Harto. Gandung yakin para kader Berkarya ingin



KR-Istimewa

Gandung Pardiman

meneruskan perjuangan Pak Harto yang telah membawa kejayaan bangsa dan negara Indonesia. Pak Harto yang telah menyelamatkan bangsa dan negara Indonesia dari Komunis. Para kader Berkarya dapat dikatakan adalah pengikut Pak Harto. Darah perjuangan Partai Golkar masih ada karena Presiden RI kedua HM Soeharto adalah pendiri Golkar.

"Saya yakin kader Berkarya memiliki semangat, visi dan misi yang sama de-

ngan Golkar termasuk meneruskan pembangunan Indonesia sesuai cita-cita Pak Harto. Sehingga jika para kader berkarya bergabung dengan Golkar seperti kembali ke rumah sendiri," papar Gandung yang juga Anggota DPR RI dari Fraksi Partai Golkar.

Visi dan misi Partai Berkarya, lanjut Gandung, sebagian besar sama dengan Golkar, yakni mengutamakan pembangunan nasional berdasarkan peningkatan kualitas SDM serta pemanfaatan SDA untuk kesejahteraan rakyat. Gandung menilai banyak kader Berkarya yang potensial dan sangat disayangkan jika tidak disalurkan.

"Maka kami Partai Golkar DIY siap menerima kader dan simpatisan berkarya bergabung dengan Partai Golkar dan menjadi Caleg dari Partai Golkar. Mari bergabung dengan Golkar," pungkask Gandung Pardiman. (Dev)-f

'Tarling' Ajang Sosialisasi Program Pemerintah



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan secara simbolis di sela agenda tarling Pemkot Yogya.

YOGYA (KR) - Sejak awal Ramadan, Pemkot Yogya rutin menyelenggarakan taraweh keliling atau tarling ke sejumlah wilayah. Selain menjadi media silaturahmi antara pejabat Pemkot dengan masyarakat, ibadah tersebut juga sebagai ajang dalam mensosialisasikan program pemerintah.

Salah satunya pada kegiatan tarling di Masjid Al Hidayah Wirobrajan pada Senin (3/4) malam lalu. Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH yang hadir, mengajak jamaah agar mendukung program gerakan zero sampah anorganik.

"Kegiatan ini selain sebagai silaturahmi kami juga menyampaikan program strategis pemerintah yang diharapkan dapat didukung masyarakat. Di antaranya program gerakan zero sampah anorganik," jelasnya.

Dalam sosialisasinya itu, Sumadi menjelaskan melalui gerakan zero sampah anorganik, sampah di Kota Yogya mampu berkurang sebanyak 58 ton per hari. Jika masyarakat bisa terus memberikan dukungan serta berkomitmen untuk bersama-sama mengurangi sampah yang dibuang ke depo maka penurunan sampah akan semakin terus meningkat. Dampaknya, ketika TPA Piyungan dire-

vitalisasi maka tidak akan terjadi penumpukan sampah di Kota Yogya seperti tahun-tahun sebelumnya.

Selain itu Sumadi juga mengharapkan peran warga terutama orangtua untuk aktif menjaga anak-anaknya dari tindakan kejahatan jalanan. Terutama saat di Ramadan seperti saat ini karena aktivitas masyarakat ternyata juga meningkat. Tak hanya itu, pada kesempatan tersebut Sumadi secara simbolis memberikan bantuan kepada Masjid Al Hidayah Wirobrajan untuk perbaikan masjid sebanyak Rp 10 juta. Hal ini dilakukan agar pembangunan masjid dapat dilakukan secara maksimal. "Saya berharap pembangunan lancar walaupun tidak bisa membantu banyak, tetapi bisa untuk merampungkan apa yang dibutuhkan," ujarnya.

Sementara itu Ketua Takmir Masjid Al Hidayah Suhartono, mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan. Diakuinya kondisi masjid sudah membutuhkan renovasi agar aman dan nyaman saat digunakan untuk kegiatan warga Wirobrajan. Bantuan tersebut akan dimanfaatkan untuk penggantian bagian atap yang sudah mulai rapuh serta untuk mendukung kegiatan kemasyarakatan. (Dhi)-f

TINDAK LANJUT CAPAIAN IKU 2022

Kerja Sama Antar OPD Perlu Ditingkatkan

YOGYA (KR) - Sebagai tindak lanjut atas capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2022 dan Reformasi Kelurahan, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mewajibkan peningkatan komunikasi dan kerja sama antar OPD di DIY. Sebab, hal tersebut merupakan sesuatu yang wajib, karena masih ada beberapa target kinerja yang belum terpenuhi secara maksimal. Sehingga masih memerlukan lintas sektor untuk mempercepat capaian.

"IKU 2022 DIY banyak yang sudah sesuai dengan target, namun tidak semua terpenuhi. Hal itu dikarenakan banyak faktor, salah satunya soal target yang ditetapkan DIY jauh di atas rerata nasional. Meskipun secara nasional capaian IPM DIY sudah jauh di atas target nasional. Tapi capaian-capaian tersebut tidak lantas membuat DIY terlena. Mengingat ada banyak PR yang harus diselesaikan, terutama terkait kemiskinan," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam acara Rakor tindak lanjut Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2022 dan Reformasi Kelurahan, di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Selasa (4/4).

Sultan mengatakan, target-target IKU 2022 harus segera diselesaikan dalam kurun waktu maksimal 2 tahun (tahun 2025). Adapun sektor kemiskinan, menekankan wajib ada penurunan angka kemiskinan. Oleh karenanya,

ada beberapa hal yang tidak bisa ditawarkan untuk dilakukan. Diantaranya memberikan bantuan sosial lewat Dinsos, menghidupkan potensi wisata untuk kenaikan ekonomi oleh Dispar DIY dan Dinas UMKM DIY. Meningkatkan mutu pendidikan oleh Disdikpora DIY, meningkatkan lapangan kerja oleh Disnakertrans DIY adalah upaya-upaya yang wajib dilakukan.

"Kita perlu membangun komunikasi yang lebih intens. Karena pembangunan itu perlu dukungan kuat dalam berproses untuk mencapai target dan tidak mungkin dinas itu sendirian tanpa dukungan dinas yang lain untuk saling menopang," ungkap Sultan.

Menurut Sultan, harus ada pemaksimalan anggaran pula dalam mencapai target pengurangan kemiskinan. Dari kemiskinan, muncul pula ketimpangan wilayah yang tidak bisa diabaikan. Walaupun mengatakan, asal masih tahap normal, ketimpangan tidak mungkin dielakkan. Yang terpenting adalah bagaimana wilayah tumbuh perekonomiannya.

"Dalam setiap pertumbuhan itu mesti akan terjadi ketimpangan. Itu karena tiap wilayah potensi ekonomi macam-macam faktor. Tapi dalam ketimpangan wilayah itu justru ada pertumbuhan. Sehingga bagi saya tidak perlu kekhawatiran yang berlebihan karena proses seperti itu harus dilalui," tegas Sultan.

Dalam Reformasi Kelurahan, Sultan mengingatkan ada poin tambahan apa saja yang harus dipercepat terkait percepatan Reformasi Kelurahan tersebut. Wajib ada aturan makro, mikro, aplikasi, values dan budaya untuk membangun akuntabilitas. Hal ini nanti bisa dikuatkan dengan SK Gubernur untuk memperkuat aturan.

Sementara itu Kepala Bappeda DIY, Beny Suharsono mengatakan, DIY itu dalam rangka mewujudkan akuntabilitas publik maka disampaikan tidak hanya keberhasilan saja. Rakor tersebut mengkomodir titik-titik kritis yang belum dinyatakan berhasil lolos. Untuk itu perlu ada perbaikan-perbaikan dan langkah konkrit untuk mengatasi permasalahan tersebut.

"Persentase yang dinyatakan belum berhasil ini jangan dibayangkan program yang sangat gagal ya. Ada program-program memang sudah ada di angka 99,37 persen. Nyaris 100 persen, tapi bagaimana pun, nototasi keberhasilan adalah 100 persen," jelasnya.

Ditambahkannya, Capaian IKU 2022 menjadi koreksi bersama dan dikoreksi langsung oleh Gubernur DIY supaya anggaran berikutnya bisa fokus ke locus dan fokusnya. Melalui hal itu, dirinya berharap akan ada keberhasilan peningkatan melalui penerima manfaat yang merasakan hasilnya dengan maksimal. (Ria)-f

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

TURUT SUMBANG PROMOSI WISATA YOGYA

Usaha Kreatif Berbasis Budaya Perlu Didukung

YOGYA (KR) - Sebagai kota budaya sekaligus tujuan wisata, Kota Yogya seakan tidak pernah berhenti berinovasi. Terutama dari aspek usaha untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang. Tak heran muncul banyak usaha kreatif yang digeluti oleh masyarakat. Keberadaan usaha kreatif yang berbasis budaya ini pun selayaknya mendapatkan perhatian dari pemerintah.

Anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Kota Yogya yang duduk di Komisi D, Yogo Prasetyo Pri Hutomo, atau akrab disapa Tomo, mengatakan salah satu usaha kreatif yang kini semakin berkembang ialah jasa fotografi dan sewa kostum pakaian adat. "Kelompok ini bernama Pokoke Blangkon yang digeluti oleh warga di kawasan Pajeksan. Mereka melakukan kegiatan fotografi di area Malioboro dengan pakaian adat budaya Jawa, khususnya adat Yogya," urainya.

Tidak sedikit wisatawan dari nusantara yang tertarik dan memanfaatkan jasa tersebut. Bahkan foto

Yogo Prasetyo Pri Hutomo
Fraksi Partai Golkar



KR-Istimewa

dengan mengenakan busana adat dan berlatar suasana Malioboro bisa menjadi oleh-oleh tersendiri. Tidak sedikit wisatawan yang membagikan kenangan itu melalui media sosial. Secara tidak langsung, hal itu menyumbang promosi wisata Kota Yogya yang menonjolkan sisi budaya.

Tomo, menilai kegiatan itu sangat bermanfaat karena banyak mengkomodir warga setempat se-

kaligus komitmen mengusung nilai budaya. Bahkan tidak hanya suasana Malioboro saja yang dieksplorasi melainkan wilayah lain di Kota Yogya yang menyingsing nilai sejarah. "Artinya, dengan seperti ini maka citra pariwisata budaya di Kota Yogya akan semakin kuat. Ini juga bagaimana budaya mampu memberikan dampak bagi pemberdayaan masyarakat," terangnya.

Oleh karena itu, dirinya mendorong pemerintah melalui instansi terkait mampu memberikan perhatian sesuai kewenangannya. Di antaranya seperti peningkatan sumber daya manusia bagi pelaku usaha tersebut agar semakin profesional, penyediaan fasilitas atau sarana pendukung maupun studi

30 tiru dengan daerah lain. "Apalagi Pokoke Blangkon ini bentuknya koperasi serta telah mengantongi izin dari pemerintah maupun Kraton Yogya. Harapannya aspek budaya ini akan terus semakin kuat dan menjadi daya saing di Kota Yogya," katanya. (Dhi)-f